

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap hubungan pengendalian mutu internal pemeriksaan parasit malaria dengan kualitas preparat di Laboratorium RSUD dr. T.C. Hillers Maumere, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase kemampuan pelaksanaan pengendalian mutu internal laboratorium pada pemeriksaan parasit malaria di Laboratorium RSUD dr. T.C. Hillers Maumere berkisar antara 80,26% - 90,78% atau dikategorikan baik, berdasarkan criteri persentase yang melebihi 75 %.
2. Berdasarkan hasil kualitas preparat malaria dari 30 objek penelitian, 27 preparat memperoleh skor 3 (100%) yang termasuk dalam kategori baik dan 3 preparat memperoleh nilai 2 (66,66%) yang termasuk dalam kategori cukup. Persentase keseluruhan dari kualitas preparat malaria adalah sebesar 96,6% atau dikategorikan baik
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis hubungan menggunakan korelasi Pearson bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengendalian mutu internal dengan kualitas preparat malaria berdasarkan hasil yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,829 yang termasuk dalam kategori sangat kuat ($0,80 - 1,000$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi pegawai laboratorium diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengendalian mutu internalnya guna menjaga kualitas hasil pemeriksaan laboratorium.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian sejenis sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang terkait pengendalian mutu internal dengan menambah variabel pengamatan.

